

**STRATEGI GURU DALAM MENANGANI PERILAKU *OFF*
TASK: STUDI KASUS DI KELAS IV SDN 1 PAYARAMAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Rubaiyatul Adabiyah

NIM: 06131281419040

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

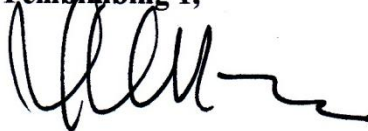
**STRATEGI GURU DALAM MENANGANI PERILAKU *OFF*
TASK: STUDI KASUS DI KELAS IV SDN 1 PAYARAMAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh
Rubaiyatul Adabiyah
NIM: 06131281419040
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A.
NIP 196203231988031005

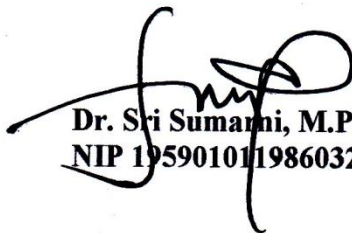
Pembimbing 2,



Drs. Laihat, M. Pd.
NIP 196102101988031003

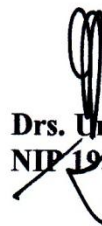
Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi,



Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003

**STRATEGI GURU DALAM MENANGANI PERILAKU *OFF*
TASK: STUDI KASUS DI KELAS IV SDN 1 PAYARAMAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

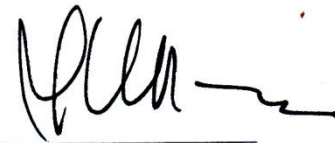
Oleh
Rubaiyatul Adabiyah
NIM: 06131281419040
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis,
Tanggal : 26 April 2018

TIM PENGUJI

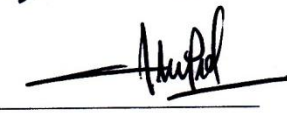
1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.



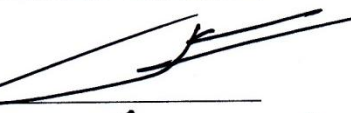
2. Sekretaris : Drs. Laihat, M.Pd



3. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd



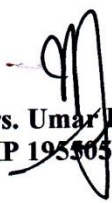
4. Anggota : Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn



5. Anggota : Suratmi, M.Pd



Indralaya, April 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Drs. Umar Effendy, M.Pd
NIP 195305311979031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rubaiyatul Adabiyah

NIM : 06131281419040

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Menangani Perilaku *Off Task*: Studi Kasus di Kelas IV SDN 1 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2018

Yang membuat pernyataan,



Rubaiyatul Adabiyah

NIM 06131281419040A

PRAKATA

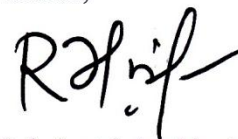
Skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Menangani Perilaku *Off Task* Siswa: Studi Kasus di Kelas IV SDN 1 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A. dan Bapak Drs. Laihat, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam penguurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn., dan Suratmi, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, April 2018

Penulis,



Rubaiyatul Adabiyah

Dengan penuh ucapan syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orangtuaku Bapak (Riadi Soid) dan Ibu (Nuraini) dan nenekku yang selalu memberikan semangat serta do'a yang tak hent-hentinya untuk keberhasilan dan kelancaranmu dalam penulisan skripsi ini. Merekaalah yang menjadi penyemangatku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kakak-kakak dan adikku yang membuatku memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen pembimbing yakni Dr. Yosef, M.A. dan Drs. Laihat, M.Pd. yang telah membimbingku, memberikan berbagai masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
- ❖ Dosen Pembimbing Akademik yakni Drs. Laihat, M.Pd. yang telah membantu dan membimbing selama perkuliahan.
- ❖ Seluruh dosen PGSD yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- ❖ Kepala Sekolah SDN 1 Payaraman Rumhadi, S.Pd. serta guru-guru SDN 1 Payaraman khususnya Tati Helina, S.Pd yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian
- ❖ Sahabat-sahabatku Andea Putri Rajab, Yeni Sulistia Ningsi, Reni Syamsi Handayani dan Intan yang selalu memberikan canda tawa dan semangat kepadaku, sahabat-sahabat yang selalu sharing tentang materi-materi kuliah serta saling mengajarkan satu sama lain.
- ❖ Sahabat-sahabatku Amelia Christine, Susi Lestari, Tina Dwi Lestari, Basa Panjaitan dan Bella Lifia yang selalu menguatkan, memberikan semangat serta memberikan motivasi.
- ❖ Sahabat kosanku, Dina Nurtaati dan Romina yang selalu memberikan semangat untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Temanku Dwi Fitriani dan Eka Fitriana yang telah membantuku.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku mahasiswa PGSD 2014.
- ❖ Almamaterku yang ku banggakan

Motto:

"Jangan menyerah untuk meraih cita-cita, selalu tawakal dan ikhtiar karena Allah selalu ada disamping kita. Percayalah, tidak ada usaha yang menghinai hasil, jadi teruslah berusaha untuk meraih cita-cita".

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakekat Strategi.....	6
2.2 Hakekat Guru	6
2.3 Konsep Perilaku <i>Off Task</i>	10
2.3.1 Pengertian Perilaku	10
2.3.2 Pengertian Perilaku <i>Off Task</i>	11
2.3.3 Bentuk Perilaku <i>Off Task</i>	12
2.3.4 Faktor Penyebab Perilaku <i>Off Task</i>	13
2.3.5 Strategi dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i>	15
2.4 Perkembangan Emosi Anak	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Subyek Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4.1 Observasi.....	24
3.4.2 Wawancara.....	25
3.4.3 Dokumentasi	27
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.5.1 Reduksi Data	28
3.5.2 Penyajian Data	28
3.5.3 Verifikasi.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	29
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	30
4.1.2.1 Observasi Pertama	30
4.1.2.2 Observasi Kedua	32
4.1.2.3 Observasi Ketiga	34
4.1.2.4 Observasi Keempat	36
4.1.2.5 Observasi Kelima	37
4.1.2.6 Observasi Keenam	39
4.1.2.7 Observasi Ketujuh.....	42
4.1.2.8 Observasi Kedelapan.....	43
4.1.2.9 Observasi Kesembilan.....	45
4.1.2.10 Observasi Keseluruhan	47
4.2 Pembahasan.....	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	65
----------------------	----

5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perkembangan Emosi Anak	20
Tabel 2 Profil Guru SDN 1 Payaraman.....	23
Tabel 3 Keadaan Siswa SDN 1 Payaraman	23
Tabel 4 Rubrik Penilaian Perilaku <i>Off Task</i> Siswa	25
Tabel 5 Aspek Pertanyaan Untuk Guru tentang Perilaku <i>Off Task</i>	26
Tabel 6 Aspek Pertanyaan untuk Siswa yang Berperilaku <i>Off Task</i>	26
Tabel 7 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman (Observasi Pertama).....	30
Tabel 8 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman (Observasi Kedua).....	32
Tabel 9 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman (Observasi Ketiga)	34
Tabel 10 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman (Observasi Keempat)	36
Tabel 11 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman (Observasi Kelima)	38
Tabel 12 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman (Observasi Keenam)	40
Tabel 13 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman (Observasi Ketujuh)	43
Tabel 14 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru dalam Menangani	

Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman (Observasi Kedelapan)	44
Tabel 15 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman (Observasi Kesembilan)	46
Tabel 16 Rekapitulasi Keseluruhan Perilaku <i>Off Task</i> dan Strategi Guru Dalam Menangani Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Rekapitulasi Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	52
Gambar 2 Wawancara dengan Wali Kelas IV SDN 1 Payaraman.....	125
Gambar 3 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SDN 1 Payaraman	125
Gambar 4 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SDN 1 Payaraman	125
Gambar 5 Wawancara dengan Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman yang Dominan Berperilaku <i>Off Task</i>	126
Gambar 6 Wawancara dengan Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman yang Dominan Berperilaku <i>Off Task</i>	126
Gambar 7 Wawancara dengan Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman yang Dominan Berperilaku <i>Off Task</i>	126
Gambar 8 Wawancara dengan Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman yang Dominan Berperilaku <i>Off Task</i>	126
Gambar 9 Perilaku <i>Off Task</i> Memainkan Alat Tulis Atau Benda Lain Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	127
Gambar 10 Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman Memainkan Alat Tulis Atau Benda Lain	127
Gambar 11 Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman Mengobrol dan Mengganggu Teman	127
Gambar 12 Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman Mengantuk di Kelas	128
Gambar 13 Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman Makan di Kelas.....	128
Gambar 14 Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman Membuka/Membicarakan Materi Lain dan Bergendang	128
Gambar 15 Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman Memainkan Alat Tulis Atau Benda Lain	129

Gambar 16 Perilaku *Off Task* Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman

Mencoret-coret Buku..... 129

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penelitian	69
Lampiran 2 Tabel Pengamatan Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	70
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SDN 1 Payaraman	72
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa Berperilaku <i>Off Task</i> SDN 1 Payaraman	73
Lampiran 5 Hasil Observasi Pertama Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	74
Lampiran 6 Hasil Observasi Kedua Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	77
Lampiran 7 Hasil Observasi Ketiga Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	81
Lampiran 8 Hasil Observasi Keempat Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	84
Lampiran 9 Hasil Observasi Kelima Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	87
Lampiran 10 Hasil Observasi Keenam Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	90
Lampiran 11 Hasil Observasi Ketujuh Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	92
Lampiran 12 Hasil Observasi Kedelapan Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	95
Lampiran 13 Hasil Observasi Kesembilan Perilaku <i>Off Task</i> Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman	98
Lampiran 14 Transkrip Wawancara dengan Guru SDN 1 Payaraman	103
Lampiran 15 Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas IV SDN 1 Payaraman yang Paling Dominan Berperilaku <i>Off Task</i>	113
Lampiran 16 Foto Selama Penelitian	125
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian.....	130

Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	132
Lampiran 19 Keterangan Validasi Instrumen	133
Lampiran 20 Usul Judul	139
Lampiran 21 SK Pembimbing.....	140
Lampiran 22 Kartu Bimbingan	142
Lampiran 23 Rekapitulasi Perbaikan Skripsi.....	154

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku *off task* siswa dan strategi yang digunakan guru dalam menangani perilaku *off task* siswa di kelas IV SDN 1 Payaraman. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru kelas IV dan siswa yang paling dominan berperilaku *off task*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *off task* siswa kelas IV SDN 1 Payaraman yaitu mengobrol, membicarakan/membuka materi lain, bergendang, makan di kelas, bernyanyi di kelas, mengantuk, mencoret-coret buku, memainkan alat tulis atau benda lain dan mengganggu teman dengan mengobrol sebagai perilaku yang paling dominan dilakukan siswa dengan frekuensi sebanyak 54 kali. Adapun strategi yang digunakan guru dalam menangani perilaku *off task* adalah peringatan lisan berupa teguran dan nasehat, isyarat non verbal seperti gelengan kepala dan menggunakan ekspresi wajah, konsekuensi berupa hukuman, mendiamkan siswa dan pujian kepada siswa lain.

Kata-kata kunci : strategi guru, perilaku *off task*, siswa

ABSTRACT

This research purpose to describe off task students behavior and strategies used by teacher in handling off task behavior of students in the class IV SDN 1 Payaraman. The subjects in this research are three teachers in the class IV and the most dominant students behave off task. The method that is used in this research is qualitative descriptive. The results of the research shows that the off task behavior in the class IV SDN 1 Payaraman is talking, the talking/opening the other materials, play something, eating in the classroom, singing in the classroom, sleeping in the classroom, scribbling books, playing stationery or other objects and disturbing friends by talking as the most dominant behavior of students with a frequency of 54 times. The strategies used by teacher in handling off task behavior are verbal warnings of reprimand and advice, non verbal cues like head shake and using facial expressions, consequences off punishment, silent of students and compliments to the other students.

Keywords : teacher strategy, off task behavior, students

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah suatu aktivitas yang melibatkan fisik maupun psikis ditandai dengan adanya perubahan perilaku. Faturrohman dan Sutikno (2007: 6) mengatakan belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Hasil dari belajar yaitu adanya suatu perubahan yang terjadi akibat aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Untuk mendapatkan hasil yang baik, maka harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, baik dari faktor internal (faktor dari dalam individu) maupun faktor eksternal (faktor dari luar individu) salah-satunya yaitu faktor kesiapan. Faktor kesiapan siswa sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi tanggapan, siswa yang tidak bisa memberikan tanggapan dengan cepat maka akan mengalami hambatan dalam belajar. Jadi, kesiapan dalam diri siswa merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Kesiapan yang dimaksud yaitu kesiapan fisik maupun psikis dari individu. Guru harus benar-benar mengetahui kesiapan siswa baik fisik maupun psikis sehingga proses belajar dalam diri siswa akan berjalan dengan maksimal dan memperoleh hasil belajar yang maksimal pula. Selain mengetahui kesiapan siswa, guru juga harus menciptakan situasi belajar yang kondusif. Ali (2007: 143) mengatakan situasi belajar yang kondusif dapat menciptakan motif untuk bekerja dengan baik serta produktif. Oleh karena itu guru perlu menciptakan situasi belajar yang nyaman, menciptakan hubungan yang baik antar individu sehingga terjadinya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan belajar. Di dalam kelas, guru melaksanakan aktivitas mengajar, guru menyampaikan berbagai pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna apabila terciptanya situasi

belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif menuntut terjadi interaksi antara guru dan siswa dengan baik, siswa akan merasa lebih nyaman dan mampu berkonstentrasi dengan baik apabila situasi belajar yang kondusif. Melalui situasi belajar yang kondusif, siswa akan lebih mudah menerima apa yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai dan akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi di SDN 1 Payaraman menunjukkan bahwa dari kelas I-VI ternyata kelas IV paling banyak terdapat siswa yang berperilaku buruk yang dapat mengganggu aktivitas belajar di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa situasi belajar yang kondusif masih belum sepenuhnya dapat terlaksana karena masih timbul perilaku dari beberapa siswa yang membuat situasi belajar menjadi tidak kondusif. Dari 28 siswa, ada beberapa siswa yang paling dominan berperilaku buruk yang dapat mengganggu aktivitas belajar di kelas. Perilaku siswa itu diantaranya ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan, siswa sibuk dengan pekerjaannya sendiri, berbicara dengan teman dan mengganggu teman lainnya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat mengganggu aktivitas pembelajaran serta memecah konsentrasi belajar siswa lainnya.

Sesuai dengan pendapat Yusuf dan Sugandi (2011: 64) menyatakan bahwa pada usia SD khususnya kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan IV anak mulai bisa dan belajar untuk mengendalikan emosinya. Emosi ada yang stabil dan tidak stabil, emosi yang tidak stabil memiliki beberapa karakteristik antara lain yaitu suka mengganggu temannya, tidak memiliki gairah belajar, tidak aktif dalam pembelajaran dan kurang berpartisipasi dalam kelas. Siswa tidak bisa memfokuskan dirinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini akan menjadi hambatan yang memungkinkan terjadinya kegagalan bagi siswa yang bersangkutan. Beberapa karakteristik diatas sesuai dengan fakta lapangan di kelas IV SDN 1 Payaraman yang menunjukkan bahwa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang suka mengganggu temannya, terlihat tidak memiliki gairah untuk belajar, tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan

pembelajaran dan tidak memfokuskan dirinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Faktor yang menyebabkan siswa berperilaku seperti yang disebutkan diatas adalah karena kurangnya perhatian dari orangtua. Selain itu cara guru mengajar di kelas juga menjadi salah satu penyebab siswa berperilaku yang dapat mengganggu aktivitas belajar di kelas. Jika perilaku-perilaku ini dibiarkan terus menerus akan mengganggu aktivitas belajar di kelas dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa atau bisa dikatakan akan berdampak pada nilai akademik siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Shofuhah (2014: 2) yang menyatakan bahwa perilaku-perilaku yang tidak dikehendaki kemunculannya sangat mengganggu karena berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa itu sendiri yang pastinya akan berdampak pada prestasi siswa. Perilaku yang tidak dikehendaki kemunculannya seperti beberapa perilaku di atas dinamakan perilaku *off task*.

Perilaku *off task* adalah perilaku siswa yang tidak mendukung aktivitas pembelajaran, perilaku yang tidak dikehendaki kemunculannya. Siswa bisa dikatakan *off task* apabila melakukan aktivitas di luar pembelajaran dengan berulang-ulang. Hermiyanto (dikutip oleh Shofuhah, 2014: 2) mengemukakan perilaku *off task* adalah tingkah laku siswa yang "keluar" dari konteks kegiatan pembelajaran yang relatif konstan dan mengganggu proses belajar siswa. Secara behavioral, anak sangat sulit untuk tetap berperilaku *on task*, sedangkan secara kognitif siswa melakukan sesuatu tanpa dipikirkan.

Sekolah sangat berperan penting dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Untuk mengatasi perilaku *off task* yang muncul maka diperlukan suatu layanan yang biasanya di tingkat menengah pertama dan di tingkat menengah atas ditangani oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang biasa disebut konselor. Peran konselor yaitu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan lain sebagainya. Sayangnya sangat jarang sekali tersedianya konselor di tingkat SD untuk membantu guru dalam mengatasi serta memberi bantuan dan layanan pada siswa yang membutuhkan. Oleh karena itu guru sangat berperan penting dalam menangani perilaku *off task*. Guru harus mempunyai cara

agar siswa yang mendapat label berperilaku *off task* menjadi *on task* sehingga aktivitas pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar yang diperoleh siswa akan maksimal. Guru harus mempunyai strategi dalam menangani perilaku *off task* siswa yang muncul pada kegiatan pembelajaran.

Guru harus memiliki cara/strategi yang tepat untuk menangani perilaku *off task*. Strategi yang dapat dilakukan guru dalam menangani perilaku *off task* siswa yaitu bisa dengan memberikan teguran atau nasihat, diperingatkan dengan isyarat non-verbal, pencegahan, pemberian penguatan, peringatan lisan dan bisa juga diberi hukuman (Slavin, oleh Samosir, 2011).

Penelitian mengenai perilaku *off task* oleh Fatimah (2013) menunjukkan penerapan teknik *self-instruction* berpengaruh positif untuk perilaku *off task* siswa. Peneliti lainnya Shofuhah (2014) menunjukkan bentuk perilaku *off task* siswa SD diantaranya keliling, ngobrol dengan teman, naik ke atas kursi, keluar masuk kelas, bercanda dengan teman dan menggambar sangat dominan.

Perilaku *off task* dalam pembelajaran memerlukan perhatian karena akan berdampak pada proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi guru dalam menangani perilaku *off task* siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja perilaku *off task* siswa kelas IV SDN 1 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana strategi guru dalam menangani perilaku *off task* siswa kelas IV SDN 1 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku *off task* siswa kelas IV SDN 1 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

2. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam menangani perilaku *off task* siswa kelas IV SDN 1 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan tentang strategi guru khususnya dalam menangani perilaku *off task* siswa.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Bagi guru

Sebagai bahan informasi mengenai bentuk perilaku *off task* siswa dan strategi yang dapat digunakan untuk meminimalisir perilaku *off task* siswa

- b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai informasi tentang perilaku *off task* siswa sehingga pihak sekolah dapat memberikan penanganan dalam menangani dan meminimalisir perilaku *off task* siswa.

- c. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Beni, A. S. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, M dkk. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian I*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Azka, M. Y. (2016). Perilaku Anak Suka Membuat Gaduh di dalam Kelas. <http://www.google.co.id/amp/s/masyanuarazka.wordpress.com/2016/10/05/perilaku-anak-suka-membuat-gaduh-didalam-kelas/amp/> (Di akses 23 April 2018)
- Bluestin, J. (2013). *Manajemen Kelas*. Diterjemahkan oleh: Siti Mahyuni. Jakarta: PT Indeks.
- Cowley, S. (2011). *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Diterjemahkan oleh: Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Danim, S & Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Evertson, C. M & Edmund, T. E. (2011). *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar. Edisi Kedelapan*. Diterjemahkan oleh Rahman, R. Jakarta: Kencana.
- Fatimah, N. F. (2013). Penerapan Teknik *Self-Instruction* Untuk Mengurangi Perilaku *Off Task* Siswa Kelas X Di SMK Negeri 12 Surabaya. *Jurnal BK*. 04(01): 259-265.
- Faturrohman, P & Sobri, S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hadis, A. (2006). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartina, F. (2015). *Grounded Theory*. <http://fitriahartina011.blogspot.co.id/2015/11grounded-theory.html?m=1>. (Di akses 27 April 2018).
- Hilman. (2010). Mengurangi Perilaku yang Tidak Diinginkan Melalui *Extinction*. <https://hillman2007.wordpress.com/2010/05/18/mengurangi-perilaku-yang-tidak-diinginkan-melalui-%E2%80%9Cextinction%E2%80%9D/>. Di akses 23 Desember 2017.

- Jacobsen, D. A dkk. (2009). *Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA. Edisi Kedelapan*. Diterjemahkan oleh Fawaid, A & Anam, K. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2017/2018. Universitas Sriwijaya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rama, T. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Riyadi, S. (2015). Teknik Bermain Peran untuk Mengurangi Perilaku *Off Task* dalam Layanan Informasi. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. 1(1): 37-41.
- Saraswati, M. (2017). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Prenada Media Grup (Kencana).
- Santorck, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan. Edisi Ketiga*. Diterjemahkan oleh: Angelica, D. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setyowati, T & Zainullah, A. (2012). Fenomenologi Kultur Keluarga Pada Perilaku *Off-Task* Anak Usia Dini di dalam Kelas. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Terbuka.
- Shofuhah, M. (2014). Perilaku Siswa yang Tidak Dikehendaki (*Off Task Behavior*) dan Penanganan Konselor Di Sdit At-Taqwa Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: FKIP Universitas Negeri Surabaya.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Edisi Kesembilan*. Diterjemahkan oleh Samosir, M. Jakarta: PT Indeks
- Stronge, J. H. (2013). *Kompetensi Guru-guru Efektif. Edisi Kedua*. Diterjemahkan oleh: Tjo, E. Jakarta: PT Indeks.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, R. (2017). Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik *Extinction* Untuk Menurunkan Perilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahza, A. (2012). Keterampilan Pedagogik pada Guru. [http://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2012/06/Materi Pedagogik lengkap.pdf](http://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2012/06/Materi_Pedagogik_lengkap.pdf). Di akses 13 Desember 2017.
- Usman, H dan Akbar, S. P. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winingsih, E. (2016). *Direct Behavioral Consultation (DBC) Untuk Mengurangi Perilaku Off Task*. *Jurnal Pendidikan*. 1(2): 124-132.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : Referensi (GP Press Group).
- Yusuf, S & Nano, M. S. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.